

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting digunakan manusia. Bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pesan kepada orang lain. Pada masyarakat modern dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan komunikasi lisan, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tertulis. Dalam proses komunikasi terdapat empat keterampilan yang berbeda namun saling berhubungan, komponen keterampilan berbahasa tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya didalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan ataupun kemampuan dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dan perasaannya kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain melalui tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2013:3) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pranoto (2004:9) Menulis yaitu jalan terbaik untuk menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan pendapat ataupun perasaannya dengan baik yang dilakukan secara tidak langsung melalui kegiatan menulis, seperti menulis teks pidato.

Menulis teks pidato ialah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak secara teratur dan berkesinambungan. Dalam menulis teks pidato terutama pada siswa kelas V memiliki aspek untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis teks pidato. Untuk itu aspek tersebut yaitu aspek pembuka, isi, dan penutup.

Kemampuan menulis teks pidato sebagai kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengekspresikan pengalaman batin secara tertulis dalam bentuk isi paragraf. Kemampuan menulis teks pidato sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis yang berupa isi kepada pembaca untuk dipahami secara tepat seperti yang dimaksudkan oleh penulis. Namun tujuan yang sebenarnya pembelajaran tentang kemampuan menulis ini belum membuahkan hasil yang optimal. Oleh sebab itu siswa harus dilatih secara terus menerus agar menjadi lebih baik lagi. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, guru harus melakukan upaya-upaya melalui proses pembelajaran yang efektif dan memberikan pelatihan yang dapat merangsang siswa agar berani menulis.

Keberanian siswa saat menulis masih rendah, dikarenakan kemampuan yang menunjang dalam hal menulis masih kurang. Berdasarkan data dan informasi yang diberikan oleh guru kelas V jumlah siswa yang mampu menulis hanya 5 siswa, sedangkan yang belum mampu sebanyak 14 siswa. Indikator rendahnya kemampuan menulis siswa adalah belum mampu menentukan kesesuaian judul sesuai dengan topik, merasa sulit menggunakan ejaan, kurang mampu menentukan tata bahasa kompleks dan efektif dalam menulis. Selain itu penggunaan media yang kurang menarik yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton dan jauh dari kata efektif. Untuk itu media merupakan hal yang sangat diperlukan untuk dijadikan perantara oleh guru dalam pembelajaran menulis. Untuk membantu siswa dalam menulis, tentunya tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan pembelajaran, dengan media sebagai perantara.

Media memiliki peranan penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan menggunakan media yang menarik, maka siswa akan antusias dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Namun saat ini pemilihan media yang digunakan dalam pembelajaran belum efektif, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan masalah di atas, pembelajaran menulis perlu mendapatkan perhatian khusus salah satunya dalam pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran, karena dengan pemilihan media pembelajaran yang baik maka akan

mendorong siswa aktif, bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Adapun cara yang dapat digunakan agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis adalah menggunakan media gambar. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk kalimat, sehingga menulis tidak sekedar menyampaikan pesan tertulis tetapi proses melahirkan sebuah topik pemikiran itu sendiri. Menurut Sadiman (2003:21) Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Jika pembelajaran menulis menggunakan media gambar maka siswa akan lebih termotivasi dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran, karena media tersebut berbentuk gambar maka siswa akan cepat merespon dan bisa berimajinasi pada pembelajaran yang berlangsung karena akan terfokus pada gambar. Gambar yang akan diperlihatkan atau dipaparkan di depan kelas yakni dalam bentuk yang menarik yang bisa merangsang pemikiran siswa agar ingin mengetahui suatu hal yang ingin diperlihatkan kepadanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif pada siswa kelas V SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo, dengan judul, **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO DI KELAS V SDN 83 KOTA TENGAH KOTA GORONTALO”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

- a) Siswa belum mampu menulis teks pidato sesuai judul atau topik.
- b) Siswa belum memahami aspek yang diukur dalam menulis teks pidato.
- c) Penggunaan media gambar dalam menulis teks pidato belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas V SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Siswa Di Kelas V SDN 83 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

- a) Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media gambar. Media gambar dapat membantu guru dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

- b) Siswa

Setelah dilaksanakannya penelitian ini maka diharapkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato dapat ditingkatkan melalui media gambar

- c) Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya dalam Menulis Teks Pidato dalam Media Gambar.

